

**IMPELEMENTASI PROGRAM PARENTING DI LEMBAGA KB AL BAITUL AMIEN
KELURAHAN JEMBER LOR KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

Fajar Abdillah, Husnul Khotimah

Institut Agama Islam al-Qodiri Jember

guru.gilazz@gmail.com, husnulhotimah403@gmail.com

ABSTRACT

Family is one of the elements of the golden triangle of the education center or tri education center. Parents as representatives of the family have a very decisive role. The parenting program is the right solution in optimizing all educational processes in schools. The purpose of this study is to describe how the planning, implementation and evaluation of the Parenting Program at KB Al Baitul Amien. This research uses descriptive qualitative method.

The technique of determining the informants in this study used purposive sampling. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis using Miles and Huberman. The results of this study indicate that the implementation of the parenting program at KB Al Baitul Amien is divided into 3 stages, namely, planning, implementation and evaluation stages. The planning stage includes the formation of a committee, determining learning needs, determining programs, determining facilities and infrastructure and arranging a schedule for implementing activities. The implementation stage of the parenting program includes the preparation stage for parenting program facilities and infrastructure, and the activity stage consisting of remarks, delivery of material by resource persons, followed by questions and answers then closed with conclusions and prayers. The evaluation stage uses the group discussion method. The components that are assessed are the process and the results.

Keywords: *Implementation, Parenting Program.*

ABSTRAK

Keluarga adalah salah satu unsur segitiga emas pusat Pendidikan atau tri pusat pendidikan. Orang tua sebagai representasi keluarga memiliki peran yang sangat menentukan. Program parenting menjadi solusi tepat dalam mengoptimalkan semua proses Pendidikan di sekolah. KB al-Baitul Amien menyadari hal ini sehingga diselenggarakanlah program parenting. KB Al Baitul Amien bahkan tetap menyelenggarakan program parenting ini secara virtual yang di sebut dengan istilah Orang Tua Berbagi meskipun masih dalam suasana pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Program Parenting di KB Al Baitul Amien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik penentuan Informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program parenting di KB Al Baitul Amien dibagi dalam 3 tahapan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap Perencanaan meliputi pembentukan panitia, penentuan kebutuhan belajar, penentuan program, penentuan sarana dan prasarana dan mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan

program parenting meliputi tahap persiapan sarana dan prasarana program parenting, dan tahap kegiatan yang terdiri atas sambutan, penyampaian materi oleh narasumber, dilanjutkan tanya jawab kemudian ditutup dengan kesimpulan dan doa. Tahap evaluasi menggunakan metode diskusi grup, Komponen yang dinilai adalah proses dan hasilnya.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Parenting*

A. PENDAHULUAN

Realitas yang sering terjadi di masyarakat, banyaknya orang tua yang menganggap bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak sekolah atau lembaga pendidikan. Tidak sedikit orang tua yang berharapan terlalu tinggi pada lembaga pendidikan sehingga banyak orang tua yang berani membayar mahal biaya pendidikan anaknya, demi mendapatkan hasil pendidikan yang memuaskan. Sehingga sering terjadi perselisihan antara orang tua dengan sekolah karena perbedaan persepsi.

Atas dasar realitas tersebut seharusnya sekolah dan keluarga bermitra dengan baik dalam meningkatkan kualitas Pendidikan anak usia dini. Sehingga masing-masing tidak saling menyalahkan tapi justru berkolaborasi demi mencapai tujuan Bersama. Apalagi saat ini sekolah dan keluarga Bersama-sama menghadapi perubahan tata hidup baru akibat pandemic Covid-19 yang masih terasa hingga detik ini. Pembelajaran yang seharusnya tatap muka kini berubah menjadi daring atau campuran. Anak-anak yang biasanya bebas bermain dengan temannya kini dibatasi oleh protocol Kesehatan yang ketat. Tugas sekolah kini dikerjakan di rumah yang membawa dinamika psikis tersendiri bagi anak, seperti jenuh, stress, tantrum, kecanduan gadget, dan sebagainya. Pola asuh yang salah, dimana orang tua mencari cara aman dan mudah untuk mengatasi anak bosan dan tantrum, yaitu dengan memberikan gadget pada anak secara langsung.

Hal ini juga akan memberikan efek kecanduan dan beberapa faktor kurang baik yang akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak¹. Tantangan seperti ini tentunya tidak bisa diselesaikan secara parsial, melainkan melibatkan semua pihak yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Islam sangat memperhatikan pentingnya peran keluarga dalam Pendidikan anak, sebagaimana firman Allah swt dalam surat al-Tahrim ayat 6 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَكَاتٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا

يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ - ٦

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak

¹ Rohayani, Farida . 2020. Menjawab Problematika yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Qawwam Vol.14, No. 1:29-50

durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan².

Muqatil mengatakan bahwa ayat tersebut memerintahkan orang Islam agar mendidik dirinya dan keluarganya, menyuruhnya berbuat baik dan mencegahnya dari berbuat keburukan.³ Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Ki Hadjar Dewantara, “Keluarga adalah Lingkungan Pendidikan yang Pertama dan Utama”. Dengan demikian, peran keluarga dalam hal pendidikan bagi anak, tidak dapat tergantikan sekalipun anak telah dididik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.⁴ Untuk itu, keluarga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mendidik anak usia dini, baik diperolehnya melalui pelatihan maupun kegiatan parenting yang diadakan sekolah.

KB Al Baitul Amien termasuk lembaga yang menyadari pentingnya kolaborasi yang baik antara keluarga dengan sekolah. Keterkaitan yang erat hubungan orangtua dan sekolah ini juga dijelaskan oleh kepala sekolah KB Al Baitul Amien Ibu Mar’atul Afifah bahwasanya :

Hubungan orangtua dan sekolah merupakan dua unsur yang memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain. program *parenting* atau pendidikan keorangtuan menjadi solusi karena dapat memberikan pengetahuan untuk orangtua agar mengerti bagaimana cara memberikan pola asuh yang tepat kepada anak, dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.”⁵

Keseriusan KB al-Baitul Amien dalam menjalin Kerjasama dengan orang tua tampak saat pandemic Covid-19, hal ini terlihat pada diadakannya kegiatan parenting secara virtual dengan judul “Menyikapi Kejenuhan Anak Selama “, sebagaimana gambar berikut⁶.



² <https://quran.kemenag.go.id/sura/66/6>

³ Suwaid, Muhammad Nur, *Manhaj al-Tarbawiyah al-Nabawiyah li al-Thifli*, (Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2019), hlm. 32

⁴ Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 2012, h. 1.

⁵ Mar’atul Afifah S.Pd.I, Kepala Sekolah, *wawancara*, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

⁶ *Dokumentasi*, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

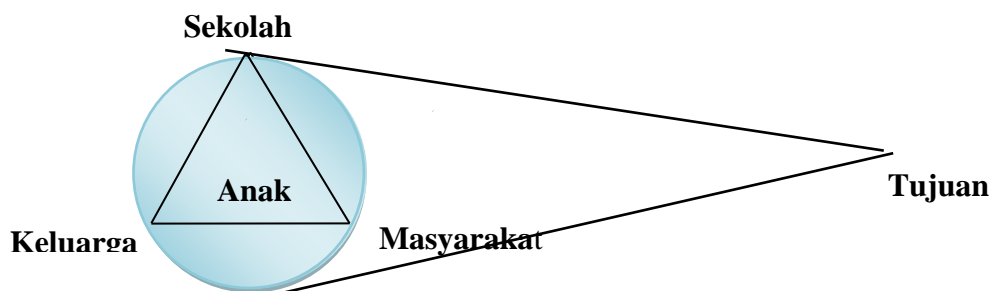
Gambar 1, program Parenting secara virtual

Atas dasar itu maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih jauh tentang Bagaimana perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi program *parenting* di KB Al Baitul Amien Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

B. LANDASAN TEORI

Terdapat tiga lingkungan pendidikan dalam kehidupan manusia, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dilingkungan keluarga tentunya orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak, terlebih orang tua juga menjadi peletak dasar keimanan baik ketika masih dalam kandungan maupun sesudah lahir.⁷ Kerja sama ketiga lingkungan yang menggelingding ke arah mencapai tujuan yang dikehendaki bersama. Anak berada di posisi sentral yang menjadi pusat lingkungan untuk dipengaruhi melalui pendidikan.

Model kemitraan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut⁸:



Gambar 2, Model Kemitraan Tiga Lingkungan Pendidikan

Pendidikan yang baik akan terwujud manakala pelaku pendidikan terdiri dari tiga unsur, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat yang saling berhubungan dan menyadari fungsi dan peranannya secara baik. Kemitraan ini ditujukan untuk mewujudkan ekosistem pendidikan yang menumbuhkan karakter dan budaya prestasi peserta didik. Oleh karena itu, manfaat kemitraan ketiga unsur tersebut harus mengarah pada peserta didik.

Parenting berasal dari bahasa Inggris yang berarti proses mengasuh anak atau pengasuhan. *Parenting* adalah suatu upaya pendidikan yang dilakukan oleh orang tua atau keluarga, yang meliputi aktivitas-aktivitas seperti: memberi makan atau asupan nutrisi yang diberikan kepada anak, memberi petunjuk (*guiding*), dan melindungi (*protecting*) sebagai usaha untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Parenting* memiliki makna yang mirip dengan kata pengasuhan⁹. Pengasuhan merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual sehingga anak

⁷Anita Fitriya, Siti Maulidatul Hasanah, "Pendidikan Prenatal Pada Ibu Hamil di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun 2020", Jurnal *pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2 No.1, Januari 2021, h. 2.

⁸ Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan Keorangtuan (*Parenting*) KB Al Baitul Amien, h. 14.

⁹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: PrenadamediaGroup, 2018, h.36

tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, sehat, berbudi pekerti yang luhur, dan berakhlak mulia.¹⁰

Program *parenting* merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan nonformal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di PAUD dan di rumah untuk menambah pengetahuan dan informasi orang tua mengenai tumbuh kembang anak, maka diselenggarakan program *parenting* disetiap lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Program *parenting* merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar pengetahuan dari orang tua peserta didik bertambah sehingga anak-anak Indonesia mendapat pendidikan yang baik.

Jenis jenis kegiatan program *parenting* yang bisa dilaksanakan oleh lembaga PAUD antara lain:¹¹ *Parents Gathering* , *Foundation Class*, Seminar, Hari konsultasi atau bimbingan orang tua, *Field Trip* atau darmawisata, *Home Activities*, *Cooking On The*, *Bazar*, *Mini Zoo*, *Home Education Video*. Untuk bisa melaksanakan program parenting dengan baik maka harus membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik.

1. Perencanaan Program *Parenting*

Perencanaan dilaksanakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program *parenting*. Pada tahapan persiapan perencanaan ini, pengelola lembaga PAUD atau lembaga lainnya melakukan beberapa kegiatan diantaranya:¹²

- a. Sosialisasi Program PAUD Berbasis Keluarga
- b. Pembentukan Pengurus
- c. Penyamaan Persepsi
- d. Identifikasi Kebutuhan Belajar
- e. Penentuan Tempat dan Waktu
- f. Penyusunan Program dan Jadwal Kegiatan

2. Pelaksanaan Program *Parenting*

Kegiatan pelaksanaan dibedakan menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir kegiatan.

- a. Persiapan

¹⁰Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Paud Kemdikbud tentang Pengasuhan Positif 2020, h. 1.

¹¹Hermawati, *Mengenal Dan Memahami PAUD* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), h. 63.

¹²Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 2012, h. 9.

Persiapan dalam hal sarana prasarana seperti tempat pertemuan, papan tulis atau papan flanel, pengeras suara, media lain yang diperlukan, tempat duduk, formulir kehadiran dan lain sebagainya.

b. Proses Kegiatan

Proses ini meliputi Pembukaan, *sharing*, Diskusi terbuka, penarikan kesimpulan.

c. Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

3. Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

a. Tahap Evaluasi Program *Parenting*

Evaluasi adalah sebuah proses untuk menilai atau mengukur ketercapaian penyelenggaraan. Evaluasi program *parenting* dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program *parenting* yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan program *parenting* berikutnya akan lebih baik lagi dan belajar dari kesalahan yang dilakukan pada saat program *parenting* sebelumnya.

b. Metode Evaluasi

Meliputi *Focus Group Discussion* (Diskusi Fokus), Angket, wawancara dan observasi

c. Pelaksanaan Evaluasi

- 1) Evaluasi program PAUD berbasis keluarga dilaksanakan oleh pengurus program bersama pengelola PAUD dan pendamping.
- 2) Waktu pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara rutin minimal per semester.

d. Komponen Yang Dievaluasi

Komponennya meliputi program kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan Hasil kegiatan

e. Indikator Hasil Program

Indikator hasil bisa dilihat dari aspek gizi, Kesehatan, Perawatan, Pengasuhan, Pendidikan, Perlindungan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian studi kasus (case study). Studi kasus bisa digunakan peneliti untuk meneliti program pendidikan¹³, yang dalam hal ini tentang program *parenting* sekolah. Jenis studi kasusnya adalah studi kasus tunggal karena hanya program *parenting* di KB al-Baitul Amien Jember saja yang diteliti.

¹³ Nurul Ulfatin, *Metode penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 64

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive sampling*. Subjek penelitian yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru, waka kesiswaan dan wali murid. Pengumpulan data kualitatif diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan rangkaian pertanyaan yang sudah disusun sesuai focus penelitian oleh peneliti, karena peneliti telah memiliki sedikit gambaran tentang parenting. Peneliti dalam hal ini, lebih berperan sebagai pengamat daripada partisipan (pengamat sebagai partisipan). Pengamatan menggunakan metode kuasi partisipasi, dan melalui dokumen tertulis.

Analisa data meliputi kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformation data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah langkah tersebut sesuai teori Miles, Huberman dan Salda.¹⁴ Uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulas waktu.¹⁵

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, waka kesiswaan dan orang tua serta studi dokumentasi terhadap kegiatan *parenting* di KB Al Baitul Amien Jember, maka diperoleh data mengenai Implementasi program *parenting* di KB Al-Baitul Amien. Deskripsi data hasil penelitian mengenai Implementtasi program *parenting* penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Perencanaan Program *Parenting* di KB Al Baitul Amien

Pelaksanaan program *parenting* tentunya tidak lepas dengan perencanaan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan. Kepala sekolah Ibu Mar'atul Afifah menjelaskan tentang bagaimana perencanaan program *parenting*, beliau menyatakan,

“Untuk perencanaannya biasanya yang kita lakukan adalah rapat dengan guru guru untuk kepanitiaan, kira kira tema apa yang akan kita angkat pada saat *parenting*, itu satu mengangkat tema. Kemudian yang di butuhkan orang tua itu apa, jadi misalkan tentang kesehatan ya kita angkat temanya kesehatan misalkan kesehatan gigi. Jadi, yang pertama itu perencanaan di matangkan dulu, dari tema, job descriptionnya siapa, siapa yang menjadi host, siapa yang menjadi ee.. apa namanya moderator yang menghubungi pematerinya sampai pada pelaksanaannya.”¹⁶

Melengkapi hal diatas, guru sekaligus waka kurikulum Ibu Nevrida Nurdiana beliau juga menyatakan bahwa,

¹⁴Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia, 2014), h. 20.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 366

¹⁶Mar'atul Afifah, S.Pd.I, Kepala Sekolah, *wawancara*, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

“Aa... Kalau disini *parenting* itu di fungsikan pada penanggungjawabnya kurikulum, kurikulum sekolah gitu, jadi dari kurikulum sekolah kita biasanya rapat koordinasi dengan seluruh pengurus, menentukan tema apa kira kira di angkat untuk *parenting* aa.. yang akan kita lakukan. Nah.. setelah itu pasti kita ada rapat koordinasi dengan semua dewan guru tentang apa sih kira kira yang mau di angkat, yang di butuhkan sama wali murid, kita susun lagi aaa.. kepanitiaan, nah jadi siapa penanggungjawabnya, siapa yang mencari narasumbernya dan siapa yang menjadi hotsnya gitu.”¹⁷

Dalam perencanaan program ini tentunya ada beberapa pihak yang terlibat didalamnya, sesuai dengan pernyataan ibu kepala sekolah berikut ini:

“CS yang menyiapkan sarana prasarana misalkan besok yang di pakek ini LCD, laptop, pengeras suara dan guru guru termasuk yang menghubungi pematerinya juga, semuanya di persiapkan jadi semuanya terlibat menurut saya, kalau orang tua ikut dalam serta saja dalam pelaksanaannya saja.”¹⁸

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa yang terlibat dalam perencanaan program *parenting* di KB Al Baitul Amien adalah CS, kepala sekolah, dan semua guru. Dari hasil perencanaan diatas terbentuklah beberapa program dan tema *parenting*, hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu mar’atul afifah menyatakan bahwa:

“Program *parenting* ada banyak sih bak gues teacher, bisnis day, terus lomba gemas kemudian hari hari kayak PHBI ada kartini’s day kemudian terus acara isro’ mi’roj yang melibatkan orang tua ada, sebelum corona ada. Sejak corona jadi di buat pekan saja. Untuk tema *parenting* terakhir kita mengangkat tema, kesehatan, mengaji itu menyenangkan, menjadi orang tua tangguh dalam menghadapi kejenuhan anak pada masa pembelajaran BDR.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang perencanaan program *parenting* di KB Al Baitul Amien diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan program *parenting* direncanakan oleh semua pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru serta pengurus. Perencanaan program *parenting* yang dilakukan di KB Al Baitul Amien dilaksanakan dengan pembentukan panitia, penentuan kebutuhan belajar, penentuan program, penentuan sarana dan prasarana dan mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Program *Parenting* di KB Al Baitul Amien

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai. Pada tahap pelaksanaan ini Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mar’atul Afifah kepala sekolah KB Al Baitul Amien tentang siapa saja yang melaksanakan program tersebut, beliau menyampaikan bahwa yang terlibat dalam pelaksanaan adalah semua pihak sebagaimana saat rapat.”²⁰

¹⁷Nevrida Nurdiana, S.E, Guru, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

¹⁸Mar’atul Afifah, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

¹⁹Mar’atul Afifah, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

²⁰Mar’atul Afifah, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

Senada dengan yang disampaikan kepala sekolah, ibu guru Nevrida juga menyatakan bahwa program *parenting* dilaksanakan oleh pihak sekolah tentunya kepala sekolah dan semua guru terkecuali kalau tidak bisa datang karena ada kegiatan lainnya, Orangtua anak serta narasumber, termasuk juga CS yang menyiapkan perlengkapannya”.²¹ Pernyataan diatas dikuatkan juga oleh kepala sekolah, Yang terlibat dalam pelaksanaan itu semua, dari cs, kepala sekolah, dan semua guru. Ee.. CS yang menyiapkan sarana prasarana misalkan besok yang di pakek ini LCD, laptop, pengeras suara dan guru guru termasuk yang menghubungi pematernya juga, semuanya di persiapkan jadi semuanya terlibat menurut saya, kalau orang tua ikut dalam serta saja dalam pelaksanaannya saja.”²²

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaannya, semua pihak terlibat di dalamnya, termasuk pihak CS yang menyiapkan sarana dan prasarana kegiatannya. Tentang bagaimana proses pelaksanaannya, kepala sekolah menjelaskan teknik pelaksanaan program *parenting* yang di adakan sebagai berikut :

Strateginya kalau untuk quantum parenting sendiri kita pakai ini ceramah dan tanya jawab, yang disitu sudah jelas di buka oleh moderator kemudian kepala sekolah langsung dengan pematernya menyampaikan materi yang sudah di rencanakan tadi dengan metode ceramah kemudian setelah selesai baru kita melakukan tanya jawab dengan wali murid dan dari situ biasanya ada wali murid yang tanya apa yang diresahkan misalkan “gimana solusinya biar anak saya tidak jenuh ini bu soalnya satu tahun ini kan daring?, kemudian di tutup dengan kesimpulan dan doa seperti itu.

Senada dengan pernyataan diatas, guru juga menjelaskan bahwa,
“Semua sesuai bak, karena kita sudah punya rundown. Dimulai dengan pembukaan, sambutan lalu pateri . Setelah itu bisa dilanjut diskusi, ditutup dengan kesimpulan dan doa. Karena sekarang ini virtual jadi kalau virtual itu pasti lebih banyak kendalanya, seperti kemaren kita sudah mempersiapkan durasi waktu.”²³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka dapat kami simpulkan bahwa pelaksanaan program *parenting* di KB Al Baitul Amien dimulai dengan penyiapan sarana dan prasarana program *parenting*. Pelaksanaan program *parenting* ini dilaksanakan sesuai dengan rundown yang sudah direncanakan sebelumnya. kegiatan ini diawali dengan sambutan, dilanjut penyampaian materi oleh narasumber, dilanjutkan tanya jawab kemudian ditutup dengan kesimpulan dan doa.

3. Evaluasi Program *Parenting* di KB Al Baitul Amien

²¹Nevrida Nurdiana, S.E, Guru, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

²²Mar’atul Afifah, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

²³Nevrida Nurdiana, S.E, Guru, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

Evaluasi adalah sebuah proses untuk menilai atau mengukur ketercapaian penyelenggaraan, Evaluasi program *parenting* dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program *parenting* yang telah dilaksanakan. Tentang evaluasi *parenting*, kepala sekolah menyatakan sebagai berikut:

Jadi, ada evaluasi dari lembaga ada evaluasi dari orang tua, setelah parenting itu di pakek gak ilmunya yang sudah di berikan oleh pemateri seperti itu. Dan responnya adalah baik. Semuanya terlibat dalam evaluasi bak, kepala sekolah, TU juga terlibat pada saat pelaksanaan selesai langsung, kira kira tadi itu gimana pelaksanaannya, kayaknya tadi itu ada ini, dan kurang ini kurang itu semuanya pasti mengutarakan. Dari situ menemukan solusi entah dari pematerinya yang kelamaan. Berarti parenting berikutnya harus di kasik kode."²⁴

Senada dengan pernyataan diatas, ibu guru juga menjelaskan bahwasanya mengevaluasi semua bak, biasanya kita rapat gak usah lama lama setelah acara langsung dibahas, lanjut kita bahas lagi tu di grup biasanya kita kan kalau di sekolah kita punya grup guru pasti di situ kita evaluasi tu.. evaluasi terjadi gak hanya secara formal saja ya nonformal juga! Eh.. tadi kurang ini misalnya, eh tadi kita terlalu ini terlalu lama.. biasanya gitu dan sebagainya. semua guru langsung diskusi, evaluasinya langsung ada juga yang di lakukan pada saat rapat kerja Kalau rapat kerja biasanya di akhir semester, biasanya kan kita selalu ada evaluasi dan rapat kerja untuk semester berikutnya, nah di rapat kerja itu kita merencanakan lagi bak."²⁵

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa yang terlibat dalam evaluasi program *parenting* adalah semua pihak sekolah tentunya kepala sekolah, semua guru, dan TU dan pengurus. Berangkat dari pernyataan diatas, ibu Faizatul Hikmah selaku waka kesiswaan juga menjelaskan

"Selain itu juga kami tanya kepada wali murid tentang apakah kegiatan *parenting* ini bermanfaat, mereka kebanyakan mengatakan bahwa kegiatan tersebut bermanfaat sekali diantaranya mereka sudah tidak otoriter lagi dalam mengasuh"²⁶

Pernyataan diatas dikuatkan oleh wali murid, untuk pola asuh yang saya terapkan sebelum mengikuti *parenting* adalah otoriter, setelah itu saya menggunakan pola asuh demokratis sehingga hubungan saya dan anak menjadi semakin dekat, dan jangan salah...untuk semua materi yang disampaikan pasti saya terapkan²⁷ Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa yang terlibat dalam evaluasi program *parenting* adalah semua pihak sekolah. Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan secara langsung dan juga saat rapat kerja. Komponen yang dinilai bukan hanya proses tapi juga hasilnya. Metode yang diambil dalam melakukan evaluasi adalah metode diskusi grup baik formal maupun tidak.

²⁴Mar'atul Afifah, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

²⁵Nevrida Nurdiana, S.E, Guru, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 2 Maret 2021

²⁶Faizatul Hikmah, S.Pd, Waka Kesiswaan, wawancara, KB Al Baitul Amien, Jember 8 Maret 2021

²⁷Finadatul Wahidah, M.Pd.I, Orang Tua, wawancara, Jember 9 Maret 2021

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, mengenai Implementasi Program *Parenting* di KB Al Baitul Amien. Sesuai dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan data dengan melakukan analisis terhadap temuan data-data yang diperoleh terhadap teori yang di ungkap dilapangan.

1. Perencanaan Program *Parenting* di KB Al Baitul Amien

Perencanaan program *parenting* di KB Al Baitul Amien diawali dengan pembentukan panitia. Panitia ini yang nantinya bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan tersebut. Penentuan kepanitiaan atau pengurus ini senada dengan yang ditentukan dalam pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga atau yang biasa disebut dengan *parenting* diatur oleh Kementrian Pendidikan Tahun 2012 Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal²⁸.

Identifikasi apa yang dibutuhkan oleh pessenger program *parenting* adalah hal yang penting. Orang tua sebagai peserta tentu memiliki permasalahan dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Permasalahan itu bisa berkaitan dengan kesehatan, cara belajar, atau di saat pandemi skarang adalah maslah kejenuhan anak selama BDR. Permasalahan itu tentunya ingin diselesaikan oleh para orang tua. Oleh karena itu sekolah harus peka terhadap permasalahan terssebut dengan memberikan solusi melalui program *parenting*, dengan demikian program tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta. KB al-Baitul Amien selama pandemi pernah mengangkat tema tentang mengatasi keejenuhan anak selama BDR yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, bentuk kegiatan program *parenting* yang direncanakan atau yang tersusun di KB Al Baitul Amien yaitu, gues teacher, bisnis day, bazar, lomba gemas, orang tua berbagi dan peringatan PHBI, serta kunjungan orang tua di kelas. Selama pandemi dilakukan *parenting* secara daring. Jika berpedoman pada buku pedoman diatas maka KB Al Baitul Amien melaksanakan melaksanakan enam program kegiatan, dan semua kegiatan itu dilaksanakan berdasarkan kesiapan pihak sekolah dalam memfasilitasinya.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dikemukakan bahwa KB al-Baitul Amien telah memenuhi aspek perencanaan program *parenting* dengan cukup baik dengan pembentukan panitia, penentuan kebutuhan belajar, penentuan program, penentuan sarana dan prasarana dan mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.

²⁸ Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 2012, h. 9.

2. Pelaksanaan Program *Parenting* di KB Al Baitul Amien

Pelaksanaan program parenting dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi²⁹. Pada tahap persiapan, panitia mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan seperti LCD, laptop, pengeras suara, dan sebagainya. Selama masa pandemi panitia juga mempersiapkan link *Zoom*. Pelaksanaan program *parenting* di KB Al Baitul Amien dilaksanakan oleh semua pihak sekolah tentunya kepala sekolah dan semua guru, TU, pengurus program dan orangtua dengan mengangkat Tema tema parenting yang terlaksana yaitu : menjadi orang tua hebat di masa pandemi menyikapi kejenuhan anak selama BDR, mengaji menyenangkan. Pelaksanaan program *parenting* ini dilaksanakan setiap awal dan akhir semester dan sudah terjadwal tiga kali selama satu semester dengan rundown yang sudah direncanakan sebelumnya, kegiatan ini diawali dengan sambutan, dilanjut penyampaian materi oleh narasumber, dilanjutkan tanya jawab kemudian ditutup dengan doa.

Pada pelaksanaan parenting di KB Al Baitul Amien sudah dapat dikatakan sangat baik, karena metode yang diterapkan sesuai pada kajian teori dari buku pedoman penyelenggaraan parenting seperti metode ceramah, diskusi kelompok³⁰. Metode yang biasa di gunakan dalam pelaksanaan parenting di KB Al Baitul Amien adalah tanya jawab, ceramah, diskusi dan bermain bersama, Banyaknya cara atau metode yang digunakan saat menyampaikan materi bertujuan agar peserta atau orangtua tidak merasa bosan, dan pemilihan metode ini sudah dikatakan baik karena bisa dikatakan sudah mencakup ke lima metode diatas.

Prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan program *parenting* adalah menyeluruh dan berkesinambungan yang dimaksudkan program ini merangkul segala usia dan menjadi program yang sudah terstruktur. pelaksanaan program *parenting* ini sudah berjalan sesuai perencanaan, dan meskipun masa pandemi pelaksanaannya tetap berjalan dengan adanya beberapa kendala yang masih bisa di atasi bersama, teknik pelaksanaannya juga karena benar benar di sesuaikan dengan roundonnya terutama kaitannya dengan waktu, dan pihak sekolah mengundang orang tua hadir baik secara lisan maupun undangan via grup WA dan sosial media lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka dapat kami simpulkan bahwa pelaksanaan program *parenting* di KB Al Baitul Amien meliputi tahap persiapan yaitu penyiapan sarana dan prasarana program parenting, dan tahap kegiatan yang terdiri atas

²⁹ Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan Keorngtuaan (Parenting) KB Al Baitul Amien, h. 14

³⁰ Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 2012, h. 7.

sambutan, penyampaian materi oleh narasumber, dilanjutkan tanya jawab kemudian ditutup dengan kesimpulan dan doa .

3. Evaluasi Program *Parenting* di KB Al Baitul Amien

Evaluasi program *parenting* di KB Al Baitul Amien dilakukan oleh pihak sekolah termasuk TU dan juga pengurus program, evaluasi ini dilaksanakan setelah acara selesai dan juga pada saat rapat kerja yang dilakukan tiap semester. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi program adalah: *Focus Group Discussion* (Diskusi Fokus), Angket, dan Wawancara dan Observasi³¹Metode evaluasi yang digunakan di KB Al Baitul Amien adalah diskusi langsung (Diskusi kelompok Fokus). Diskusi yang dilakukan dilakukan secara formal seperti saat rapat kerja maupun informal seperti bincang santai setelah kegiatan.

Selain itu ada evaluasi dari orang tua dengan cara wawancara juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan program tersebut. Orang tua menyatakan bahwa mereka menerapkan apa yang diperoleh setelah *parenting*, seperti menerapkan pola asuh demokratis setelah sebelumnya mereka cenderung otoriter. Evaluasi ini termasuk bagian dari salah satu komponen evaluasi hasil, diantara komponen yang lain seperti program dan pelaksanaan³².

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa yang terlibat dalam evaluasi program *parenting* adalah semua pihak sekolah. Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan secara langsung dan juga saat rapat kerja. Komponen yang dinilai adalah proses dan hasilnya. Metode yang diambil dalam melakukan evaluasi adalah metode diskusi grup baik formal maupun tidak:

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Program *Parenting* di KB Al Baitul Amien yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Dalam pelaksanaannya program *parenting* di KB Al Baitul Amien dibagi dalam 3 tahapan.

1. Tahap Perencanaan meliputi pembentukan panitia, penentuan kebutuhan belajar, penentuan program, penentuan sarana dan prasarana dan mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan program *parenting* meliputi tahap persiapan sarana dan prasarana program *parenting*, dan tahap kegiatan yang terdiri atas sambutan, penyampaian materi oleh narasumber, dilanjutkan tanya jawab kemudian ditutup dengan kesimpulan dan doa.

³¹Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 2012, h. 21.

³² Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 2012, h. 20-22.

3. Tahap evaluasi menggunakan metode diskusi grup, Komponen yang dinilai adalah proses dan hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Nurul. 2021. "Formulasi Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Di Lembaga Pendidikan". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 No.1, Januari.
- Abdillah, Fajar. 2020. "Peran Guru dalam Manajemen Kelas Komprehensif di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Full Day School Jember". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 No.2, Juni.
- Candra, Silvianti. 2017. "Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini". Jurnal pendidikan, Volume 5 No. 2, Desember.
- Creswell, John C. 2014, *Research Design International Student Edition Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Thousand Oaks: Sage
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elly Erlina, Diana Watie. 2014. *Implementasi Smart Parenting untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Lembaga PAUD*, Semarang: UNNES.
- Fitriya, Anita. dan Siti Maulidatul Hasanah. 2021. "Pendidikan Prenatal Pada Ibu Hamil di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun 2020". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 No.1, Januari.
- Fawaidi, Badrun. 2021. "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Psikologi Al-Qur'an Dan Hadits". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 No.1, Januari.
- Ganevi, Noni. 2014. *Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang tua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung*. Bandung: Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hermawati. 2015. *Mengenal Dan Memahami PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Paud Kemdikbud tentang Pengasuhan Positif 2020.
- Klaudia, Rafika. 2018. *Pelaksanaan Program Parenting di Paud Uswatun Khasanah Kecamatan Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah tahun ajaran 2018/2019*. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

- Kurniawan, Heru. Risdianto Hermawan. 2016. "Program *Parenting* Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini". Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal, Volume 2 No.1.
- Lindasari, Emi. 2014. "Manajemen *Parenting* dalam Meningkatkan Hubungan antara Sekolah dengan Orang Tua". Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Volume 15 No.7.
- Lestari, Sri. 2018, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: PrenadamediaGroup,
- Mega Mustikaningrum, Wahyu. 2014. *Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orangtua Di Paud Cinta Kasih Amelia di Desa Wunut, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014/2015*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Mariyana, Rita. dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nasution. 2003. *metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 2012.
- Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan Keorangtuaan (*Parenting*) KB Al Baitul Amien. Sekretariat Negara RI. Undang undang No.1 tahun 1974 tentang Tanggung Jawab Pendidikan Pada Keluarga.
- Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surbakti. 2012. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suwaid, Muhammad Nur, 2019. *Manhaj al-Tarbawiyah al-Nabawiyah li al-Thifli*, Beirut: Dar Ibnu Katsir,
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : teori dan Aplikasinya* Malang: Media Nusa Creative
- Yin, Robert K. 2002, *Case Study Research Design and Methode*, USA: Sage Pub